

EDISI : SELASA, 5 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 4 SEPTEMBER 2017

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%  
Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar  
(per Juli 2017)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.345  0,04%  
(Kurs JISDOR pada 4 SEPTEMBER 2017)

**STOCK MARKET**

4 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.813,74 (-0,86%)**  
Volume Transaksi : 7,701 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 5,169 Triliun  
Foreign Buy : Rp 1,508 Triliun  
Foreign Sell : Rp 2,071 Triliun

**BOND MARKET**

4 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **233,6764  +0,13%**  
Gov Bond Index : 231,0153  +0,14%  
Corp Bond Index : 243,1363  +0,10%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Senin 4/9/17 (%)	Kamis 31/8/17 (%)
4,70	FR0061	6,1880	6,2002
9,70	FR0059	6,6518	6,6271
14,96	FR0074	7,0542	7,0607
18,71	FR0072	7,2174	7,2152

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>-0,94%</b>	IRDSHS <b>-0,65%</b>	<b>-0,29%</b>
	Saham Agresif <b>-2,01%</b>	IRDSH <b>-0,98%</b>	<b>-1,03%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>-1,24%</b>	IRDSH <b>-0,98%</b>	<b>-0,26%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>-0,61%</b>	IRDCPS <b>-0,54%</b>	<b>-0,07%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,00%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>-0,12%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,09%</b>	IRDPTS <b>+0,17%</b>	<b>-0,08%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,65%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>+0,53%</b>
	PNM SBN 90 <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>-0,10%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>-0,10%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,10%</b>	IRDPTS <b>+0,17%</b>	<b>-0,07%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,07%</b>	IRDPU <b>+0,06%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,06%</b>		IRDPU <b>+0,06%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,06%</b>		IRDPU <b>+0,06%</b>	<b>+0,00%</b>
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,06%</b>	<b>-0,06%</b>

**Spotlight News**

- Laju inflasi Januari – Agustus 2017 tercatat 2,53% setelah pada Agustus mengalami deflasi 0,07%. Hingga akhir tahun, tingkat inflasi diperkirakan mencapai target 4,3%
- Korea Selatan mendeteksi Korea Utara akan terus melanjutkan peluncuran rudal balistik antarbaruanya
- Performa manufaktur kembali menggeliat pada Agustus. Ini ditandai perbaikan Indonesia Manufacturing Purchasing Managers' Index ke 50,7 dari 48,6 pada Juli
- Permintaan lahan industri menguat secara tahunan. Hingga akhir kuartal II/2017 terjadi peningkatan permintaan lahan sebesar 350%
- BRI Tbk. menyiapkan Rp500 miliar untuk pengembangan dua anak usaha pada 2017 melalui akuisisi perusahaan modal ventura dan perusahaan sekuritas
- Harga nikel naik 20,11% sepanjang tahun berjalan dan berpotensi terus menguat seiring mengetatnya pasokan pasar dan prospek pertumbuhan permintaan China

## Economy

---

**1. Kesejahteraan Petani Jadi Perhatian**

Kesejahteraan petani menjadi perhatian Presiden Joko Widodo. Oleh karena itu, Presiden terus menginstruksikan jajarannya untuk melaksanakan program-program yang mendorong peningkatan kesejahteraan petani. (Kompas)

**2. Implementasi Kebijakan HET Beras Belum Sesuai**

Penerapan harga eceran tertinggi beras yang telah ditetapkan pemerintah masih belum optimal. Para pedagang pasar tradisional masih menerapkan harga sesuai mekanisme pasar, sementara pelaku usaha ritel modern bingung mengklasifikasi jenis beras. (Bisnis Indonesia)

**3. Deflasi 0,07% pada Agustus, Target Inflasi Bisa Tercapai**

Tingkat inflasi Januari – Agustus 2017 tercatat sebesar 2,53% setelah pada Agustus mengalami deflasi 0,07%, bukan karena penurunan daya beli melainkan dipicu oleh terkendalinya suplai bahan pangan. Hingga akhir tahun, tingkat inflasi diperkirakan akan berada dalam target yang ditetapkan dalam APBN Perubahan 2017, yaitu 4,3%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**4. Soal Freeport, Masyarakat Adat Ingin Dilibatkan**

Masyarakat adat pemegang hak ulayat di wilayah operasi Freeport Indonesia, Kabupaten Mimika, Papua, ingin dilibatkan dalam proses negosiasi. Mereka juga menginginkan hak kepemilikan saham Freeport Indonesia asal AS tersebut. (Kompas)

**5. Pemeriksaan Wajib Pajak Digencarkan**

Direktorat Jenderal Pajak akan menggunakan waktu yang tersisa untuk melakukan upaya intensifikasi guna mengejar target penerimaan pajak tahun ini di mana salah satunya melalui upaya pemeriksaan. Ini menyusul realisasi penerimaan pajak 2017 hingga Agustus mencapai Rp686 triliun atau 53,5% dari target tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**6. Pemerintah Hemat Beban Utang Hingga Rp6 Triliun**

Pemerintah menyatakan berhasil menghemat dana Rp6 triliun dari penurunan beban bunga utang pascapeningkatan peringkat utang RI ke level layak investasi dari S&P. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. BRICS Akan Mencengangkan**

Momentum pertumbuhan tinggi sedang berayun ke arah negara berkembang di Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Dengan kerja sama di banyak bidang dan organisasi yang lebih matang lewat BRICS, kawasan ini akan terus mencengangkan. Bonus besar, seperti penduduk usia muda dan belum tersentuh pembangunan, merupakan kesempatan untuk terus menggelindingkan pertumbuhan. (Kompas)

**2. Ulah Korea Utara Belum Usai**

Korea Selatan mendeteksi bahwa Korea Utara akan terus melanjutkan peluncuran rudal balistik antarbenuanya, setelah berhasil melakukan ujicoba bom hidrogen akhir pekan lalu. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Investasi Perikanan Melambat**

Pertumbuhan investasi perikanan melambat dalam tiga tahun terakhir. Nilai realisasi investasi perikanan pada semester I-2017 hanya berkisar 21% dibandingkan realisasi tahun 2016. Perlambatan ini justru terjadi di tengah kebijakan percepatan industrialisasi perikanan. (Kompas)

**2. Pasar Industri Farmasi Berkembang Pesat**

Industri farmasi mempunyai potensi besar untuk berkembang, baik di pasar dalam negeri maupun global. Semakin luasnya jangkauan BPJS Kesehatan akan membuat industri ini berkembang lebih cepat. Sektor farmasi mempunyai pertumbuhan cukup besar hingga 7%. (Kompas)

**3. Pabrikasi Kembali Menggeliat**

Performa sektor manufaktur mulai kembali menggeliat pada Agustus. Ini ditandai dengan perbaikan Nikkei Indonesia Manufacturing Purchasing Managers' Index ke 50,7 dari 48,6 pada Juli. (Bisnis Indonesia)

**4. Kunjungan Wisman Catat Angka Tertinggi**

Jumlah Kunjungan wisatawan mancanegara pada Juli 2017 mencatatkan pertumbuhan tertinggi bulanan terhitung sejak awal tahun ini. BPS mencatat jumlah kunjungan wisman mencapai 1,35 juta atau naik 21,62% dari bulan sebelumnya sebanyak 1,11 juta kunjungan. (Bisnis Indonesia)

#### 5. **Permintaan Lahan Kawasan Industri Melonjak**

Permintaan terhadap lahan industri menguat secara tahunan. Hingga akhir kuartal II/2017 terjadi peningkatan permintaan lahan sebesar 350% dari 13,40 hektare menjadi 61,40 hektare lahan meskipun hingga kini belum banyak perusahaan industri besar lainnya yang menjadi penggerak permintaan. (Bisnis Indonesia)

#### 6. **Ekspor Sepeda Motor Capai Rekor**

Ekspor kendaraan bermotor roda dua pada Juli 2017 tercatat 38.836 unit. Ini merupakan angka tertinggi sejak industri sepeda motor nasional memasarkan produknya ke luar negeri pada 2014. (Bisnis Indonesia)

#### 7. **Tren Harga Nikel Menguat**

Harga nikel tercatat naik 20,11% sepanjang tahun berjalan dan berpotensi semakin menguat seiring dengan pengetatnya pasokan pasar dan prospek pertumbuhan permintaan China. (Bisnis Indonesia)

#### 8. **DPK Berpotensi Tumbuh Melambat**

Kendati pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga perbankan menunjukkan perlambatan, namun para bankir, terutama bank-bank besar, tidak mengkhawatirkan tantangan dari segi likuiditas hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. **Saatnya MI Atur Strategi**

Memanasnya situasi di Semenanjung Korea yang merontokkan IHSG dan mayoritas bursa Asia tidak membuat gentar para manajer investasi. Sejumlah strategi telah disiapkan untuk memanfaatkan momentum koreksi mengingat kondisi fundamental Indonesia yang kuat. (Bisnis Indonesia)

#### 2. **Obligasi FIF Tawarkan Kupon Hingga 8,25%**

Federal International Finance menawarkan kupon hingga 8,25% untuk obligasi berkelanjutan III tahap II senilai Rp2,5 triliun dengan tenor 3 tahun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## Corporate

---

#### 1. **XL Akan Terbitkan Sukuk Rp1,5 Triliun**

XL Axiata Tbk. akan menerbitkan sukuk ijarah sebesar Rp1,5 triliun paling lambat akhir tahun ini untuk membayar utang (refinancing) yang jatuh tempo tahun ini. EXCL juga menargetkan jumlah pelanggan pascabayar meningkat 50% pada 2017 menjadi 800.000 pelanggan hingga akhir tahun ini. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

#### 2. **Waskita Tunggu Hasil Lelang**

Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya Tbk tengah menanti selesainya proses lelang terhadap calon investor atas sembilan ruas tol yang ditawarkan ke pasar dengan total divestasi mencapai Rp7 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 3. **BRI Siapkan 2 Anak Usaha Baru**

Bank Rakyat Indonesia Tbk. menyiapkan sekitar Rp500 miliar untuk pengembangan dua anak usaha anorganik pada 2017 melalui mekanisme akuisisi yakni perusahaan modal ventura dan perusahaan sekuritas. (Bisnis Indonesia)

#### 4. **Pendapatan Berulang Emiten Properti Dipacu**

Sejumlah emiten properti menargetkan dapat meningkatkan pendapatan berulang untuk menjaga pertumbuhan kinerja. Sejumlah emiten properti juga akan meluncurkan proyek baru untuk meningkatkan pendapatan berulang. (Bisnis Indonesia)

#### 5. **Pabrik Polietilena TPIA Rampung 2019**

Chandra Asri Petrochemical Tbk. menargetkan pabrik polyetilena baru berkapasitas 400.000 ton per tahun ditargetkan tuntas pada 2019. (Bisnis Indonesia)

#### 6. **KRAS Segera Mulai Pembangunan PLTU**

Krakatau Steel Tbk. berencana melakukan pemancangan tiang perdana (groundbreaking) proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 1x150 megawatt pada pertengahan Desember 2017. (Bisnis Indonesia)

#### 7. **MIKA Bakal Akuisisi Rumah Kasih**

Emiten rumah sakit, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk., berencana mengambilalih perusahaan pengelola rumah sakit, PT Rumah Kasih Indonesia (RKI). (Bisnis Indonesia)

#### 8. **Ekspansi Anak Usaha, BTN Siapkan Rp700 Miliar**

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. menargetkan dapat mendirikan empat anak usaha baru hingga tahun depan melalui aksi akuisisi maupun pembentukan perusahaan joint venture. (Bisnis Indonesia)

#### 9. **SILO Rights Issue Rp3 Triliun**

Siloam International Hospitals Tbk menambah modal melalui rights issue sebesar Rp3,09 triliun dengan menerbitkan 325,2 juta lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp9.500 per saham. (Investor Daily)